

ABSTRACT

Background: Basic life support (BLS) is an action to save someone who experiences a state of emergency. Need enough of motivation to be able to help the victims of emergencies. This motivation is especially important for traffic police in performing basic life support in cases of medical emergency traffic accidents. Learning through training is a great way to improve the skills and motivation in doing BLS. The purpose of this study was to determine the influence of basic life support training to the level of motivation to help victims of road traffic accidents in the city of Yogyakarta police using validated questionnaire.

Methods: This study is a quasi experimental with pre-post test and control group design. The study involved 76 respondents Yogyakarta traffic police. Data analysis using Paired Sample T-test and Independent Sample T-test.

Results: Analysis of the data is done by Paired Sample T-test showed p value = 0.332 at the pre-test and post test control group, p value = 0,028 on the value of pre test and post test intervention group. Analysis by Independent Sample T-test, the results showed the p value = 0.319 on the value of pre test and intervention control group, p value = 0,016 on the value of post test control group and intervention. It can be concluded that the artifacts BLS training effect on the level of motivation to help traffic accident victims in Yogyakarta Police.

Conclusion: There is influence between BLS training on the level of motivation to help victims of road traffic accidents in the Yogyakarta Police.

Keywords : training, basic life support, motivation, emergency, menolong

INTISARI

Latar belakang : Bantuan hidup dasar (BHD) merupakan sebuah tindakan untuk menyelamatkan seseorang yang mengalami keadaan kegawatdaruratan. Diperlukan cukup motivasi untuk dapat melakukan pertolongan pada korban kegawatdaruratan. Motivasi ini penting terutama bagi polisi lalu lintas dalam melakukan bantuan hidup dasar pada kasus kegawatdaruratan medis kecelakaan lalu lintas. Pembelajaran melalui pelatihan merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi dalam melakukan BHD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan bantuan hidup dasar terhadap tingkat motivasi menolong korban kecelakaan lalu lintas pada polisi kota Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner telah divalidasi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment with pre-post test and control group design*. Penelitian ini melibatkan 76 responden polisi lalu lintas kota Yogyakarta. Analisis data menggunakan *Paired Sample T-test* dan *Independent Sample T-test*.

Hasil : Analisis data yang dilakukan dengan *Paired Sample T-test* menunjukkan *p value*= 0,332 pada nilai *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol, *p value*= 0,028 pada nilai *pretest* dan *posttest* kelompok intervensi. Analisa dengan *Independent Sample T-Test*, hasilnya menunjukkan *p value* =0,319 pada nilai *pretest* kelompok kontrol dan intervensi, *p value*= 0,016 pada nilai *posttest* kelompok kontrol dan intervensi.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh antara pemberian pelatihan BHD terhadap tingkat motivasi menolong korban kecelakaan lalu lintas pada polisi kota Yogyakarta.

Kata kunci : pelatihan, bantuan hidup dasar, motivasi, kegawatdaruratan, menolong